URGENSI SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER SISWA SEKOLAH DASAR

Arfi Purnama Nur Indah[1], Irawati Nuraeni[2], Nurina Asri Fitriani[3], Selvi Novitasari[4], Agus Mulyana[5]
[12345]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia
[1]arfipurnama491@upi.edu, [2]irawatinuraeni@upi.edu
[3]nurinaasrifitriani@upi.edu, [4]selvinovitasari261@upi.edu, [5]goestmulyana@upi.edu

ABSTRACT

Education is an important thing in human life. Therefore, in providing education, there needs to be support from various parties. Support for the provision of education is not only from the government, teachers, or parents but also from the existence of supporting facilities and infrastructure, which also includes support for the provision of much higher-quality education. The existence of supporting school facilities and infrastructure not only has an impact on student learning activities but also on the extracurricular activities that students participate in. Extracurricular activities are a form of activity that provides a forum for students to improve their abilities outside of academics. Extracurricular activities require complete and good facilities and infrastructure in order to achieve effectiveness in their implementation. In reality, on the ground, there are still limitations in the provision of facilities and infrastructure in schools. This research aims to determine the importance of school facilities and infrastructure for elementary school students' extracurricular activities. This research uses descriptive research with a qualitative approach. This research data was collected through interviews and observations. The results of this research show that facilities and infrastructure are important because they are related to the purpose of extracurricular activities which can increase and develop students' potential, shape students' social skills, serve as recreational activities for students, and have the potential for career planning for students.

Keywords : Facilities, Infrastructure, Extracurricular, Elementary School

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan pendidikan perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Dukungan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya melalui dukungan dari pemerintah, guru, ataupun orang tua, akan tetapi dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung juga termasuk kepada dukungan untuk penyelenggaraan pendidikan yang jauh lebih bermutu. Adanya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung tidak hanya berdampak pada kegiatan belajar siswa, akan tetapi pada aktivitas ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu bentuk kegiatan yang menjadi wadah untuk siswa meningkatkan kemampuannya di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan baik supaya mencapai efektivitas dalam pelaksanaannya. Pada kenyataan di lapangan masih terdapat keterbatasan dalam penyediaan sarana dan prasarana di sekolah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pentingnya sarana dan prasarana sekolah terhadap aktivitas ekstrakurikuler siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan

jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini bahwa sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang penting karena berkaitan dengan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa, membentuk keterampilan sosial siswa, sebagai kegiatan rekreatif bagi siswa, dan potensi untuk perencanaan karir bagi siswa.

Kata Kunci : Sarana, Prasarana, Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Adanya penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pendidikan bukan hanya memindahkan ilmu pengetahuan sebagai fakta. Namun pendidikan yang sebenarnya adalah mampu menumbuhkan kemampuan bernalar bagi siswa sebagai bekal untuk di kehidupan sehari- harinya. (Fauziah, R., dkk., 2022). Pada proses pelaksanaan pendidikan, dalam hal ini terdapat di lingkungan sekolah formal tingkat sekolah dasar, salah satu hal yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan semua kegiatan yang dilaksanakan, yaitu sarana dan prasarana. Jika sarana dan prasarana terpenuhi maka siswa akan lebih mampu mengambangkan seluruh potensinya secara langsung. (Ngwaru dan Oluga, 2015)

Salah satu kegiatan yang ada di sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas siswa sehingga dapat menjadi jalan dalam mendeteksi talenta, membentuk karakter positif, dan sebagai tempat aktualisasi diri bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan minat dan bakatnya di luar jam pembelajaran. Hal ini sebagaimana dalam Subroto (2013) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa dan tercantum dalam susunan program sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah mencangkup berbagai elemen, seperti bangunan fisik seperti, ruang kelas, lapangan olahraga, ruang seni, laboratorium, hingga perlengkapan, juga peralatan seperti peralatan musik angklung dan sebagainya, yang dapat mempengaruhi keberlangsungan dan

kualitas dari aktivitas ekstrakurikuler di sekolah. Adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Oleh karena itu, sarana dan prasarana di sekolah memiliki potensi besar untuk mendukung aktivitas ekstrakurikuler siswa. Meskipun begitu, dalam pelaksanaannya perihal masalah pendanaan dan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah masih sering dijumpai. Berdasarkan hasil observasi kami yang dilakukan sebuah sekolah negeri di daerah Cibiru, didapatkan hasil bahwa sekolah tersebut masih terkendala dalam penyediaan sarana dan prasarana yang masih belum memadai. Hal ini membuat beberapa aktivitas ekstrakurikuler terbatas dalam melaksanakannya. Adapun penulisan artikel ini berfokus pada problematika mengenai terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pada sekolah dasar, selain itu hasil dari penelitian ini yaitu tentang urgensi sarana dan prasarana dalam aktivitas ekstrakurikuler di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data pengolahan data yang sifatnya deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah semua metode yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku orang-orang yang diamati. Selanjutnya, peneliti juga mendalami informasi dari hasil wawancara yang dilakukan bersama guru yang berkaitan dengan bidang ekstrakurikuler. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar. Observasi dan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang tema yang dikaji.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler

Sarana dan prasarana adalah bagian dari sebuah aspek yang krusial dalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sebagaimana diatur dalam Permendikbud Ristek No. 22 Tahun 2023 tentang standar

sarana dan prasarana di jenjang SD yang menjadi landasan sekaligus pedoman dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana bagi lembaga pendidikan. Salah satu kegiatan di lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar adalah kegiatan ekstrakurikuler. Pentingnya sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler mencakup bahan, alat dan perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler, seperti alat musik, peralatan olahraga, dan peralatan laboratorium, tergantung pada kebutuhan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sementara itu untuk prasarana yang mendukung meliputi lahan, bangunan, dan ruangan. Lahan yang luas dan nyaman, bangunan yang terawat dengan baik, serta ruangan yang memadai akan menjadi salah satu faktor untuk kelancaran aktivitas ekstrakurikuler.

Maka dari itu, untuk mencapai tujuan dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan mementingkannya sarana dan prasarana, karena hal tersebut merupakan sebuah komponen yang sangat mempengaruhi proses terjadinya kegiatan agar efektif dan juga kondusif. Menurut Ugwulashi (2017) dalam Marmoah, S., dkk (2019) dengan terpenuhinya kebutuhan di SD yang dimana memiliki sarana dan prasarana memadai, akan memberikan dampak positif dan menjadikanya kegiatan tersebut menjadi lancar tanpa harus berebutan fasilitas dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya, contohnya dalam kegiatan proses pelaksanaan ekstrakurikuler yang membutuhkan lapangan seperti futsal dan dan pencak silat, hal tersebut tentunya sangat membutuhkan lapangan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar khususnya dalam sarana dan prasarana tentunya masih ada beberapa sekolah yang memiliki keterbatasan lapangan, yang dimana hal tersebut sangat berdampak negatif terhadap proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler, jadi sekolah tersebut hanya memiliki satu lapangan saja, sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah cukup banyak, akhirnya dalam pelaksanaanya pun di jadwalkan sehingga tidak memiliki waktu yang efektif dalam proses kegiatannya, karena masih terdapat ekstrakurikuler lainnya yang membutuhkan lapangan juga. Dengan adanya hal tersebut

tentunya pihak sekolah harus menanganinya dengan serius agar dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dalam sarana dan prasarananya.

Menurut Nirwandi & Asmi dalam syahrizal dan rachman (2021) ada dua faktor tidak terpenuhi sarana dan prasarana di sekolah yaitu: 1) kurangnya perhatian dari pihak sekolah, 2) keadaan ekonomi sekolah. Jika sarana dan prasarana terpenuhi dan siswa merasa puas dengan fasilitas yang ada maka siswa akan memberikan prestasi dalam kompetisi. Sarana dan prasarana yang baik akan mendorong siswa bisa berprestasi, baik secara berkelompok maupun individu. Oleh karena itu, dibutuhkan perhatian lebih lanjut terhadap sarana dan prasarana sekolah supaya kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efektif, dan efisien serta memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan potensi siswa.

2. Tujuan dan ruang lingkup ekstrakurikuler di sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam meningkatkan prestasi dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, penyampaian materi pelajaran dapat dilaksanakan di sela-sela kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk peserta didik menampung minat dan bakatnya.

Tujuan kurikuler ialah tujuan pendidikan yang harus dicapai pada bidang studi tujuan ekstrakurikuler merupakan tujuan dalam kurikulum. Sedangkan tujuan kurikuler bertujuan pada institusional. Hal ini berarti bahwa tujuan kurikuler lebih khusus dari pada tujuan-tujuan institusional. Tujuan kurikuler tersebut diorientasikan untuk merealisasikan beberapa program kurikuler di sekolah, baik program intrakurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Menurut winarno dalam (Haryani, 2010) menyebutkan bahwa tujuan ekstrakurikuler harus meliputi:

a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik aspek kognitif, afektif,dan psikomotor.
b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju

manusia seutuhnya yang positif.

c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan pengembangan potensi siswa terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Mata pelajaran lainnya.

3. Pengembangan Potensi siswa terhadap kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi merupakan sebuah upaya yang harus dimiliki oleh seseorang dan harus dikembangkan, sedangkan yang dimaksud dengan potensi diri yaitu sebuah kemampuan yang dipendam, dan harus ada dukungan dari pihak tertentu. Jadi potensi ini merupakan kemampuan yang dimiliki dalam diri siswa dan dapat berkembang apabila didorong, maka akan terwujudnya sebuah kemampuan yang dimilikinya, adapun dalam sebuah proses pengembangan potensi siswa merupakan sebuah upaya yang sangat penting, maka dari itu pentingnya bagi sebuah guru untuk mengembangkan potensi siswa yaitu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya ekstrakurikuler tersebut guru akan mengetahui seberapa berbakatnya siswa dalam bidang yang dia ikuti. Sebagai guru harus mengembangkan prestasi-prestasi siswa baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik, hal tersebut juga mampu mengembangkan nama baik siswa dan juga sekolah, maka dari itu penting bagi guru dalam membimbing siswa agar terciptanya sebuah pengembangan potensi tersebut. Menurut Yudik prasetyo (2010) dalam Syahrizal dan Syam (2021) pengembangan atau manfaat dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu meliputi ;

1. pengembangan , yang dimana hal tersebut merupakan sebuah proses untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang non akademik yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler, jadi sekolah melakukan sebuah pendekatan holistik yang dimana hal tersebut merupakan proses pembelajaran yang tidak menekankan terhadap akademik saja, akan tetapi pihak sekolah dapat mengembangkan berbagai kegiatan yaitu dalam proses diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya pendekatan ini maka guru akan mengetahui potensi

siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, hal ini tentunya dapat menjadikan sebuah motivasi bagi siswa dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Sosial merupakan sarana untuk melatih siswa dalam menumbuhkan kemampuan rasa percaya diri dan menumbuhkan rasa bertanggung jawab, jadi dengan adanya sosial tersebut siswa akan diajarkan bagaimana menjadi pribadi yang bertanggung jawab, contohnya dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler siswa harus selalu aktif dan datang tepat waktu dalam kegiatan tersebut, hal seperti ini lah yang wajib diajarkan kepada siswa agar terlatih dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.
3. Rekreatif yaitu guru membentuk suasana yang rileks dan menyenangkan hal tersebut manfaatnya yaitu untuk mengembangkan potensi siswa, dan guru juga menyediakan berbagai games dalam proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler, hal ini mampu menjadikan siswa lebih semangat, dan kegiatannya juga tidak akan monoton. Maka dari itu, hal ini harus dimiliki oleh guru yaitu dengan memiliki inovasi baru dalam proses mengajar, tentunya dalam kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa merasa senang dan lebih aktif.
4. Persiapan karir, hal tersebut mampu untuk mempersiapkan karir siswa, jadi dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut mampu menumbuhkan atau menambahkan dalam mempersiapkan karir siswa, contohnya, siswa memiliki potensi dalam kegiatan ekstrakurikuler di volly, siswa tersebut akan terus dilatih agar mampu menjadi atlet yang lebih baik lagi, karena semakin siswa dilatih maka potensi siswa akan bertambah.

Jadi semakin dilatih potensi siswa maka siswa tersebut akan lebih aktif, salah satu dalam pengembangan potensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memotivasi siswa dalam menumbuhkan sebuah prestasi, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah faktor yang berperan sangat penting

untuk menumbuhkan prestasi siswa di dalam bidang non akademik. Guru juga harus mampu menekankan siswa untuk lebih aktif dan serius ketika melakukan proses kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

D. Kesimpulan

Sarana dan prasarana merupakan sebuah aspek yang krusial dalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler, untuk mencapai tujuan dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan mementingkannya sarana dan prasarana, karena hal tersebut merupakan sebuah komponen yang sangat mempengaruhi proses terjadinya kegiatan ekstrakurikuler agar efektif dan juga kondusif. Selanjutnya dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berhubungan dengan pengembangan potensi yang merupakan sebuah upaya yang harus dimiliki dan harus dikembangkan oleh siswa. Sedangkan yang dimaksud dengan potensi diri yaitu sebuah kemampuan yang dipendam, dan harus ada dukungan dari pihak tertentu. Jadi potensi ini merupakan kemampuan yang dimiliki dalam diri siswa dan dapat berkembang apabila didorong, maka akan terwujudnya sebuah kemampuan yang dimilikinya, adapun dalam sebuah proses pengembangan potensi siswa merupakan sebuah upaya yang sangat penting, maka dari itu pentingnya bagi seorang guru untuk mengembangkan potensi siswa yaitu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilengkapi dengan tersediannya sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

B. Suryo Subroto. (2013). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fanani, M. A. (2023). The Urgency of Facilities and Infrastructure in Improving the Quality of High School Education. Journal of Insan Mulia Education, 1(2), 38-44.

Fauziah, R., Hamka, H., & Rustina, R. (2022, November). Management of Extracurricular Activities at a Superior Islamic School (Case Study at Al-Fahmi Integrated Islamic Elementary School, Palu City). *In Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies* (Vol. 1, pp. 354-360).

Haryani. (2010). penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar negeri se kecamatan babakan kabupaten cirebon. *fakultas ilmu pendiidikan universitas yogyakarta.*

Inayah, C., Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Ni'mah, L. S., & Amalia, V.

(2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52-68.

Lexy. J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya:.

Marmoah, S., Adela, D., & Fauziah, M. (2019). Implementation of facilities and infrastructure management in public elementary schools. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 102-134.

Ngwaru, J. M., & Oluga, M. (2015). Educational infrastructure and resources for sustainable access to schooling and outcomes: the case of early literacy development in southern Tanzania. *Africa Education Review*, 12(1), 88-108.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler (Implementasi Kurikulum), 2013.

Permendikbud Ristek. (2023). *Standar Sarana Dan Prasarana TK PAUD SD/MI SMP/MTs SMA/MA SMK/SMK*.

Pribadi, R. A., Putri, C. H., Balqis, H. A., & Najib, M. A. (2023). PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI PENUNJANG MINAT DAN BAKAT MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROBOTIK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* 8(3), 2926-2940.

Rusadi, A. A. P., Baiduri, B., & Regina, B. D. (2019). Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 9

Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.1-99.

syahrizal, Y. M., & rachman, s. t. (2021). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas ekstrakurikuler bola basket di SMA negeri 8 surabaya. *jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 395-399.